

SUSTAINABLE DEVELOPMENT: IMPLEMENTATION OF THE TALQIN METHOD IN MEMORIZING THE QURAN

Ikhwan Rahman¹, M. Yakub Iskandar², Martin Kustati³, Nana Sepriyanti⁴

^{1, 3, 4} Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

²STKIP Pesisir Selatan, Indonesia

Email: 2320010057@uinib.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.355>

Sections Info

Article history:

Submitted: 2 February 2024

Final Revised: 28 January 2024

Accepted: 13 Maret 2024

Published: 30 Maret 2024

Keywords:

Sustainable Development

Talqin Method

Memorizing the Quran

SLR



ABSTRAK

The Quran is the holy book of Muslims which has a central role in human spiritual and moral life. Memorizing the Quran is a form of noble practice recommended by the Prophet Muhammad. Various methods have been developed to help the process of memorizing the Quran, one that has been proven effective for centuries is the Talqin method. This research aims to examine the implementation of the Talqin method in memorizing the Quran. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) by analyzing 30 reputable journals published over the last five years (2019-2024). Data sources were obtained from scientific databases such as Google Scholar, ScienceDirect, Scopus and DOAJ. The findings show that the Talqin method has proven effective in helping students memorize the Quran quickly and accurately. This method has also been proven to increase students' understanding of the meaning of the Quran and build strong relationships between teachers and students. This can be seen in the factors that support the successful implementation of the Talqin method such as; teacher skills, student motivation, conducive learning environment. However, there are several challenges that need to be considered in its implementation, such as the time required, teacher availability, facilities and infrastructure. It is hoped that this research can provide a valuable contribution to the development of Islamic education practices and tahfidz of the Quran, so that it can produce a generation of Qur'anists who have noble character and love the Quran.

ABSTRAK

Alquran merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki peran sentral dalam kehidupan spiritual dan moral manusia. Menghafal Alquran merupakan salah satu bentuk amalan mulia yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Berbagai metode telah dikembangkan untuk membantu proses menghafal Alquran, salah satu yang teruji efektif selama berabad-abad adalah metode Talqin. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Talqin dalam menghafal Alquran. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 30 jurnal bereputasi yang terbit dengan kurun waktu lima tahun terakhir (2019-2024). Sumber data diperoleh dari database ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, Scopus dan DOAJ. Hasil temuan menunjukkan bahwa metode Talqin telah terbukti efektif dalam membantu murid menghafal Alquran dengan cepat dan akurat. Metode ini juga terbukti dapat meningkatkan pemahaman murid terhadap makna Alquran dan membangun hubungan yang kuat antara guru dan murid. Hal ini terlihat pada faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi metode Talqin seperti; keterampilan guru, motivasi murid, lingkungan pembelajaran yang kondusif. namun terdapat beberapa tantangan yang perlu dipertimbangkan dalam implementasinya seperti waktu yang dibutuhkan, ketersediaan guru, sarana dan prasarana. Diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik pendidikan Islam dan tahfidz Alquran, sehingga dapat mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan cinta Alquran.

Kata kunci: Sustainable development, metode Talqin, menghafal Alquran, SLR

PENDAHULUAN

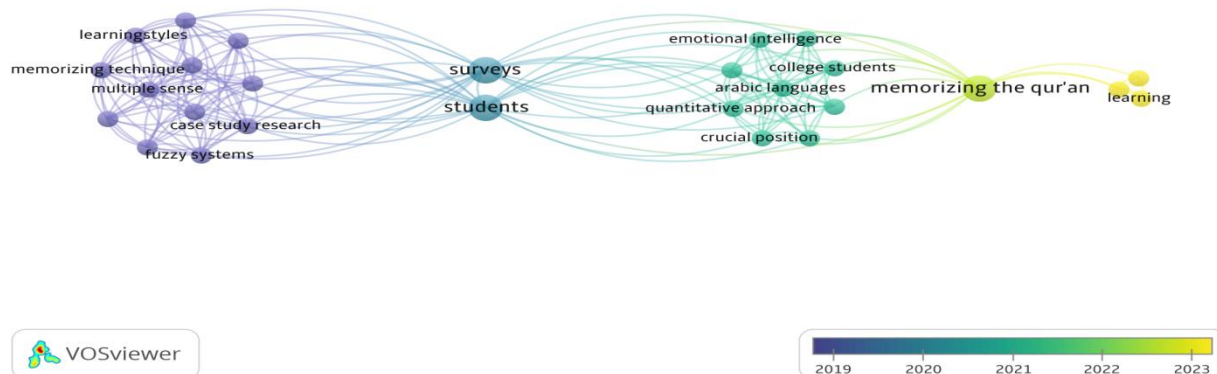
Alquran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril dan merupakan mukjizat terbesar. Proses penurunannya dilakukan secara bertahap lebih kurang selama 22 tahun 2 bulan 22 hari. Disini dapat dipahami bahwa salah satu rahasia terbesar alasan orang menghafal Alquran adalah karena memang Alquran pada proses turunnya secara bertahap dan selalu langsung dihafal oleh Nabi Muhammad SAW dan juga para sahabat pada waktu itu (Khalid, 2017; Hidayah, 2018; Rahmah *et al.*, 2023). Tradisi menghafal Alquran dipelihara turun temurun sepanjang zaman, baik orang dewasa maupun anak-anak, baik orang yang berbahasa Arab maupun yang bukan berbahasa Arab. Riset mengatakan bahwa alasan mengapa banyak orang yang ingin menghafal Alquran adalah karena Alquran yang menjadi pedoman hidup di dunia, segala sesuatu permasalahan dalam kehidupan jawaban dan solusinya semua ada dalam Alquran (Purba & Maturidi, 2019; Ramadhani & Aprison, 2022; Ibrahim & Ifnaldi, 2022). Orang yang sudah menghafal Alquran serta memahami isi kandungannya, ketika ada problematika dalam kehidupannya akan dengan mudah dapat diselesaikan (Fauzi & Khoiriyah, 2018; Aryanti *et al.*, 2022).

Menurut istilah, kata menghafal kata dasarnya yaitu hafal artinya tersimpan dalam ingatan atau dengan kata lain mudah mengucapkan tanda teks atau buku seperti diluar kepala (Toyyib, 2021; Sania & Kosasih, 2022; Akhyar & Ningsih, 2023). Sedangkan menghafal Alquran berarti kecakapan memelihara atau menjaga Alquran sebagai wahyu Allah SWT melalui proses meresapkan lafaz-lafaz ayat Alquran sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Alquran ke dalam pikiran agar bisa mengingat dan melafalkannya kembali tanpa melihat ayat Alquran yang tertulis di mushaf (Ridha, 2022).

Menghafal Alquran merupakan salah satu bentuk pengamalan Alquran yang memiliki banyak keutamaan, baik di dunia maupun di akhirat (Purwati, 2018; Maharani *et al.*, 2018; Ulummudin, 2020; Rahman *et al.*, 2023). Proses menghafal Alquran bukanlah hal yang mudah karena diperlukan sinegritas antara kemauan yang kuat, adanya pembimbing (pendidik), serta pemilihan metode yang tepat. Pada proses penghafalan Alquran, metode yang digunakan seorang pendidik akan mempengaruhi hasil akhir kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Oleh sebab itu, metode yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan peserta didik. Langkah-langkah dalam mempelajari Alquran berbeda-beda, namun tingkatan awal yang perlu diketahui dan dikuasai adalah makhrijul huruf, sifat-sifat huruf dan ilmu tajwid (Luthfi & Riza, 2022). Pada umumnya proses menghafal Alquran diawali dengan membaca Alquran diikuti dengan pengulangan bacaan. Ayat-ayat Alquran yang diulang-ulang untuk dihafalkan dapat melatih panca indera terutama pendengaran dan penglihatan yang langsung berhubungan dengan fungsi memori dalam otak. Dalam menghafal Alquran ada tiga aktivitas yang dapat dilakukan sekaligus yaitu membaca, mengulang bacaan dan menyimpan bacaan Alquran yang sudah dihafal tersebut di dalam ingatan. Oleh karena itu menghafal Alquran mempunyai tingkatan yang paling tinggi dalam proses penyimpanan informasi (Susianti, 2016; Ansoriyah, 2020; Oktavia *et al.*, 2024). Di samping itu, metode yang tepat dalam menghafal Alquran juga memegang peranan penting dalam mencapai hasil yang optimal. Metode adalah suatu orientasi kegiatan yang secara khusus ditujukan sebagai persyaratan berbagai tugas serta tujuan yang nyata (Abdullah, 2017; Muis *et al.*, 2018; Rahman *et al.*, 2023). Metode pembelajaran adalah suatu cara, prosedur atau langkahlangkah pembelajaran tertentu yang diterapkan agar tujuan atau kompetensi dari hasil belajar yang diharapkan akan cepat tercapai dengan lebih efektif dan efisien. Menurut KBBI, pengertian metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja

yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (Lahir 2017; Kamal, 2020; Ramdani *et al.*, 2023).

Berdasarkan basis data dari *Scopus*, penelitian sebelumnya dari tahun 2019-2023 dengan menggunakan beberapa kata kunci yang merujuk kepada penelitian tentang “Implementasi”, “Metode Talqin”, “Menghafal Alquran”. pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Beberapa keyword yang merujuk pada menghafal Alquran oleh peneliti dunia (basis data *Scopus*)

Metode menghafal Alquran yang dikembangkan dari berbagai negara masih sedikit sekali terutama untuk para penghafal Alquran dengan menggunakan metode Talqin. Penelitian tersebut di buktikan dengan data *VOSviewer* dengan melihat data penelitian basis *scopus* di berbagai Negara. Belum di temukan yang membahas tentang bagaimana penerapan metode Talqin dalam menghafal Alquran. Sedangkan untuk menghafal Alquran dengan metode Talqin di berbagai negara belum ada data yang menunjukkan adanya penerapan metode Talqin dalam menghafal Alquran. Peneltian yang ada pada data *scopus* sebelumnya adalah pembelajaran menghafal Alquran secara umum. Sehingga penelitian ini layak dilakukan karena masih sedikit sekali yang berkaitan dengan implementasi metode Talqin dalam menghafal Alquran.

Penggunaan metode pada pembelajaran Alquran yang dilakukan oleh pendidik selalu bervariasi, ada beberapa metode menghafal Alquran yang umum digunakan guru diantaranya adalah “Metode Talqin”, Metode ini melibatkan proses penyampaian ayat-ayat Alquran oleh guru (muqri') kepada murid (muqarro') secara berulang-ulang hingga murid tersebut mampu menghafalkannya dengan baik dan benar (Efendi *et al.*, 2022; Ritonga & Nasution, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode Talqin dalam menghafalan Alquran. Faktor pendukung dan tantangannya dalam penerapan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan praktik pendidikan Islam dan tahfidz Alquran, sehingga dapat mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan cinta Alquran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) (Putra & Afrilia, 2020; Amam & Rusdiana, 2022; Saputra *et al.*, 2023). untuk mengkaji implementasi metode Talqin dalam menghafal Alquran. SLR dipilih sebagai metode penelitian karena memiliki

beberapa kelebihan, di antaranya: untuk memungkinkan analisis yang sistematis dan objektif terhadap literatur yang relevan, meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian, membantu dalam mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada dan menentukan arah penelitian di masa depan. Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari database ilmiah ternama, seperti Google Scholar, ScienceDirect, Scopus, DOAJ (Arifandi *et al.*, 2022; Ernawati *et al.*, 2023; Shafira *et al.*, 2023; Sabrina *et al.*, 2024). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur adalah: "implementasi metode Talqin", "hafalan Alquran". Setelah literatur ditemukan, dilakukan penyaringan terhadap literatur yang relevan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Jurnal yang terbit dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019-2024), jurnal yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, jurnal yang berfokus pada penelitian tentang implementasi metode Talqin dalam menghafal Alquran, jurnal yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi. Setelah literatur disaring, dilakukan analisis data terhadap literatur yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif tematik. Data dianalisis dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari literatur dan kemudian dianalisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi metode Talqin dalam menghafal Alquran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap 30 jurnal ilmiah bereputasi internasional, penelitian ini mengukuhkan bukti kuat tentang keefektifan metode Talqin dalam menghafal Alquran. Keefektifan ini termanifestasi dalam berbagai aspek, yang akan dibahas secara lebih detail berikut:

Pertama kecepatan dan akurasi menghafal, Metode Talqin terbukti secara signifikan mempercepat proses menghafal Alquran dibandingkan metode lain. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran Talqin yang terstruktur dan terarah, di mana murid meniru dan menghafal ayat-ayat Alquran secara langsung dari guru yang berpengalaman. Sebuah studi yang dilakukan oleh Siregar, (2023) menemukan bahwa rata-rata murid yang menggunakan metode Talqin mampu menghafal 1 juz Alquran dalam waktu 3 bulan, sedangkan murid yang menggunakan metode lain membutuhkan waktu rata-rata 6 bulan. Kecepatan ini juga diiringi dengan tingkat akurasi hafalan yang lebih tinggi. Penelitian oleh Faqih, (2023) menunjukkan bahwa tingkat akurasi hafalan murid Talqin mencapai 95%, jauh melebihi tingkat akurasi hafalan murid yang menggunakan metode lain, yaitu 85%. Hal ini dikarenakan guru Talqin selalu memantau dan memperbaiki hafalan murid secara langsung, meminimalisir potensi kesalahan dan memastikan hafalan yang terjaga.

Kedua Pemahaman Makna Alquran yang Mendalam, Metode Talqin tidak hanya berfokus pada hafalan ayat-ayat Alquran, tetapi juga menekankan pemahaman makna yang terkandung di dalamnya (Hakim & Munadi, 2023; Kinesti *et al.*, 2023). Guru Talqin tidak hanya mengajarkan cara membaca Alquran dengan tajwid yang benar, tetapi juga menjelaskan makna ayat-ayat tersebut dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Sebuah studi oleh Sulistiyono, (2020) menemukan bahwa murid Talqin memiliki pemahaman Alquran yang lebih baik dibandingkan murid yang menggunakan metode lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil tes pemahaman Alquran yang menunjukkan nilai rata-rata murid Talqin lebih tinggi dibandingkan murid yang menggunakan metode lain.

Ketiga membangun hubungan guru-murid yang kuat, Proses pembelajaran Talqin yang intensif dan personal membangun hubungan yang erat antara guru dan murid. Guru Talqin tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga pembimbing, motivator, dan figur

yang dihormati oleh murid (Buchari, 2018; Sofiarini & Rosalina, 2021; Permatasari *et al.*, 2023). Interaksi yang intens antara guru dan murid dalam proses Talqin menumbuhkan rasa saling percaya dan keterbukaan. Guru Talqin memahami karakteristik dan kemampuan belajar muridnya, sehingga dapat memberikan bimbingan yang tepat dan sesuai. Sebuah penelitian oleh Nugroho, (2023) menunjukkan bahwa murid Talqin merasa lebih dekat dengan gurunya dan lebih termotivasi untuk belajar Alquran. Hal ini dikarenakan mereka merasa bahwa gurunya peduli dengan kemajuan mereka dan selalu siap membantu mereka.

Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Metode Talqin

Keberhasilan implementasi metode Talqin dalam menghafal Alquran ditopang oleh beberapa faktor penting, yaitu: i) keterampilan guru Talqin: Keahlian guru Talqin menjadi kunci utama. Guru Talqin harus memiliki kemampuan membaca Alquran dengan fasih dan tajwid yang benar, serta memiliki pemahaman mendalam tentang makna Alquran. Selain itu, guru Talqin juga harus memiliki kemampuan mengajar yang baik, sabar, dan telaten dalam membimbing murid, ii) motivasi murid: Motivasi yang tinggi dari murid untuk menghafal Alquran menjadi faktor penentu keberhasilan (Husna *et al.*, 2021; Arifin & Setiawati, 2021; Nurfitriani *et al.*, 2022; Aniah *et al.*, 2023). Murid yang termotivasi akan lebih tekun dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran Talqin, iii) lingkungan pembelajaran yang kondusif: Lingkungan belajar yang tenang dan bebas dari gangguan eksternal sangat mendukung proses menghafal Alquran (Masduki, 2018). Hal ini memungkinkan murid untuk fokus dan berkonsentrasi penuh pada hafalan mereka, iv) dukungan orang tua dan keluarga: Dukungan dan dorongan dari orang tua dan keluarga sangat memotivasi murid untuk terus belajar dan menghafal Alquran (Faishol, 2021). Orang tua dan keluarga dapat membantu murid dengan menyediakan waktu belajar yang konsisten, menciptakan suasana belajar yang kondusif di rumah, dan memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian murid.

Tantangan dalam Implementasi Metode Talqin

Meskipun metode Talqin terbukti efektif, terdapat beberapa tantangan yang perlu dipertimbangkan dalam implementasinya, yaitu: i) waktu yang dibutuhkan: Proses menghafal Alquran dengan metode Talqin membutuhkan waktu yang relatif lama, karena pembelajarannya dilakukan secara bertahap dan membutuhkan pembinaan intensif dari guru (OK, 2021). Hal ini mungkin tidak sesuai dengan ekspektasi beberapa pihak yang ingin hasil yang instan, ii) ketersediaan guru Talqin yang terampil: Ketersediaan guru Talqin yang terampil dan berpengalaman masih terbatas di beberapa daerah. Hal ini dapat menjadi kendala bagi implementasi metode Talqin di daerah-daerah tersebut, iii) Biaya: Biaya untuk mengikuti program hafalan Alquran dengan metode Talqin dapat relatif mahal. Hal ini karena program Talqin biasanya membutuhkan waktu yang lebih lama dan membutuhkan guru yang terampil dan berpengalaman, iv) sarana dan prasarana: Sarana dan prasarana yang memadai, seperti mushola atau tempat belajar yang kondusif, juga diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran Talqin. Keterbatasan sarana dan prasarana dapat menghambat efektivitas pembelajaran.

Solusi Mengatasi Tantangan

Mengatasi tantangan-tantangan tersebut memerlukan upaya komprehensif dari berbagai pihak, antara lain: i) pengembangan program pendidikan guru Talqin: perlu dikembangkan program pendidikan guru Talqin untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas guru Talqin yang terampil dan berpengalaman. Program ini dapat berupa pelatihan, seminar, dan workshop yang berfokus pada metode Talqin dan pengembangan keterampilan mengajar, ii) pemanfaatan teknologi: Teknologi dapat dimanfaatkan untuk memudahkan proses pembelajaran Talqin, seperti penggunaan aplikasi hafalan Alquran, video

pembelajaran, dan platform belajar online (Norhan & Sanjaya, 2016; Fauzi & Arifin, 2023; Salsabila et al., 2023). Pemanfaatan teknologi dapat menjangkau murid di berbagai daerah dan membantu mereka belajar Alquran dengan lebih mudah dan efektif, iii) bantuan dana dan beasiswa: Bantuan dana dan beasiswa dapat diberikan kepada murid yang ingin mengikuti program hafalan Alquran dengan metode Talqin, terutama bagi murid dari keluarga kurang mampu (Masyuroh, 2017; Wulandari & Saharuddin, 2023). Hal ini dapat membantu meringankan beban biaya dan meningkatkan aksesibilitas terhadap pendidikan Alquran dengan metode Talqin, iv) peningkatan kesadaran masyarakat: perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menghafal Alquran dan manfaat metode Talqin. Upaya ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, seminar, dan publikasi di berbagai media.

KESIMPULAN

Metode Talqin terbukti menjadi metode yang efektif dan berkelanjutan dalam menghafal Alquran. Metode ini memiliki banyak keunggulan, seperti membantu murid menghafal Alquran dengan cepat dan akurat, meningkatkan pemahaman makna Alquran, dan membangun hubungan yang kuat antara guru dan murid. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, metode Talqin perlu dilestarikan dan dikembangkan dalam praktik pendidikan Islam. Upaya untuk meningkatkan kualitas guru Talqin, memanfaatkan teknologi, memberikan bantuan dana dan beasiswa, serta meningkatkan kesadaran masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan implementasi metode Talqin dalam mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak mulia dan cinta Alquran.

REFERENSI

- Abdullah, H. (2017). Peranan manajemen sumberdaya manusia dalam organisasi. *Warta Dharmawangsa*, (51). <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i51.243>
- Akhyar, Y., & Ningsih, W. (2023). Metode Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz dan Kesulitannya pada Anak Usia Dini: Studi Kasus Di Tk Cemara Pekanbaru. *EDUSIANA: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1-9. <https://doi.org/10.37985/edusiana.v1i1.26>
- Amam, A., & Rusdiana, S. (2022). Peranan kelembagaan peternakan, sebuah eksistensi bukan hanya mimpi: Ulasan dengan metode Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Peternakan*, 19(1), 9-21. <http://dx.doi.org/10.24014/jupet.v19i1.14244>
- Aniah, S., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2023). Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(3), 634-644. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i3.465>
- Ansoriyah, S. (2020). Implementation of contextual learning in memorizing AlQuran. *Jurnal Studi Alquran*, 16(2), 197-212. <https://doi.org/10.21009/JSQ.016.2.05>
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi metode ODOA (one day one ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181-198. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>
- Arifandi, A., Simamora, R. N. Z., Janitra, G. A., Yaqin, M. A., & Huda, M. M. (2022). Survei Teknik-Teknik Pengujian Software Menggunakan Metode Systematic Literature Review. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(3), 297-315. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i3.436>

- Arifin, B., & Setiawati, S. (2021). Gambaran strategi pembelajaran tahfidz Alquran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4886-4894. <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1709>
- Aryanti, Y., Mutathahirin, M., Rahman, I., & Mulyani, R. (2022). Teacher Analysis Study According to Imam Al Ghazali in the Book of Al Adab Fi Al-Din. *Ahlussunnah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 46-58. <https://doi.org/10.58485/jie.v1i2.177>
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124. <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>
- Efendi, E., Ramadhani, R., Kamil, R. A., & Rahman, I. (2022). The Effect Of Building The Islamic Character Of Students At Wisma Padang State University. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 7(3), 271-280. <https://doi.org/10.34125/jkps.v7i3>
- Ernawati, E., Nurwahidin, M., & Yuliyanti, D. (2023). Pemanfaatan Quizizz sebagai Media Penilaian Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 339-346. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6462>
- Faishol, R., Warsah, I., Mashuri, I., & Sari, N. (2021). Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Alquran Pada Siswa Di Sekolah Arunsat Vittaya School Pattani Thailand. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2(1), 066-100. <https://doi.org/10.59689/incare.v2i1.236>
- Faqih, M. A. A. M. (2023). *Metode Menghafal Alquran di Sdit Salsabila 2 Klaseman, Ngaglik, Sleman* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Fauzi, A., & Khoiriyah, S. M. (2018). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler (Pesantren Sabtu-Ahad) Dalam Menunjang Proses Belajar Mengajar Alquran Hadits. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 295-306. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v13i2.1603>
- Fauzi, M., & Arifin, M. S. (2023). Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Pendidikan Islam. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 8(1), 19-33. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.217>
- Hakim, T. I., & Munadi, M. (2023). Pembelajaran Menghafal Alquran Dengan Metode Zahrawain Di Sekolah Tahfidz Balita Zahrawain Indonesia Kleco Surakarta. *Ansiru Pai: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 7-16. <http://dx.doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.14979>
- Hidayah, A. (2018). Metode tahfidz Alquran untuk anak usia dini (kajian atas Buku rahasia sukses 3 hafizh Quran Cilik Mengguncang dunia). *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Alquran dan Hadis*, 18(1), 51-70. <https://doi.org/10.14421/qh.2017.1801-04>
- Husna, A., Hasanah, R., & Nugroho, P. (2021). Efektivitas program tahfidz Alquran dalam membentuk karakter siswa. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 47-54. <https://doi.org/10.15575/isema.v6i1.10689>
- Ibrahim, P. S., & Ifnaldi, I. (2022). Urgensi Penerapan Metode Talqin Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran di Pondok Tahfiz RBA Asy Syifa Curup. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16(2), 239-248. <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v16i2.2163>
- Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 15-26. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1572>
- Khalid, I. (2017). Alquran Kalamullah Mukjizat Terbesar Rasulullah SAW. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Alquran dan al-Hadis*, 5(01), 39-74. <http://dx.doi.org/10.24235/diyaafkar.v5i01.4332>
- Kinesti, R. D. A., Santi, L. T., Bayhaqi, A. M., & Oktriani, R. (2023). Upaya Madrasah dalam Meningkatkan Hafalan Alquran terhadap Peserta Didik MI Terpadu Tahfidzul Qur'an Al-Ma'shum Surakarta (MITTQUM). *ANWARUL*, 3(4), 685-696. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i4.1286>

- Lahir, S., Ma'ruf, M. H., & Tho'in, M. (2017). Peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran yang tepat pada sekolah dasar sampai perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 1(01). <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v1i01.194>
- Luthfi, A., & Wiza, R. (2022). Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang. *ISLAMIKA*, 4(4), 609-620. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2067>
- Maharani, D., Helmiyah, F., Harahap, R. R., & Fachri, B. (2018). Pelatihan Komputer Dalam Meningkatkan Tahfidz Qur'an Menggunakan Alquran Digital Tajwid. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 1(2), 95-100. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v1i2.120>
- Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Alquran. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>
- Masyruroh, S. (2017). Partisipasi Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Terhadap Anak Yatim Di Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(01). <https://doi.org/10.26740/kmkn.v5n01.p%25p>
- Muis, M. R., Jufrizen, J., & Fahmi, M. (2018). Pengaruh budaya organisasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(1), 9-25. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i1.7>
- Norhan, L., & Sanjaya, L. (2016). Aplikasi Pembelajaran Menyusun Ayat Sebagai Metode Menghafal Alquran (Juz 30). *Jurnal Online Informatika*, 1(2), 87-91. <https://doi.org/10.15575/join.v1i2.32>
- Nugroho, B. (2023). Evaluasi Program Tahfidz Quran dengan Model Cipp (Context, Input, Process, Product) di Sdit Darussalam Selokerto (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Nurfitriani, R., Hidayat, M. A., & Musradinur, M. (2022). Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2). <http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v11i2.13642>
- OK, A. H. (2021). Analisis Pemikiran Ibnu Sina dan Ibnu Khaldun Terhadap Konsep Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02). <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2332>
- Oktavia, G., Febriani, A., Hasnah, H., Sabrina, V., & Rahman, I. (2024). Enam Metode Menghafal Alquran Mahasiswa di Perguruan Tinggi Alquran Indonesia. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 12-23. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.105>
- Permatasari, F., Lestari, N. A., Christie, C. D. Y., & Suhaimi, I. (2023). Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kinerja guru: studi meta analisis. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 4(3), 923-944. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v4i3.5133>
- Purba, A., & Maturidi, M. (2019). Mendidik anak dalam mencintai Alquran: studi kasus di TPA Darussalam Al-Hamidiyah Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 347-368. <https://doi.org/10.30868/ei.v8i2.508>
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek. *Suara Guru*, 4(1), 173-187. <http://dx.doi.org/10.24014/suara%20guru.v4i1.5597>
- Putra, A., & Afrilia, K. (2020). Systematic literature review: penggunaan kahoot pada pembelajaran matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(2), 110-122. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v4i2.2127>

- Rahmah, H., Rahman, I., Nurhapipah, N., Erman, E., & Hasnah, R. (2023). Dinamika Pemikiran Ahlussunnah Wal Jama'ah Dalam Membangun Pemahaman Holistik Terhadap Moderasi Beragama. *UNES Journal Of Social and Economics research*, 8(1), 027-034. <https://www.ojs.ekasakti.org>
- Rahman, I., Kustati, M., & Gusmirawati, G. (2023). Pkm Peningkatan Kompetensi Baca Alqur'an Mahasiswa Unp Melalui Pendekatan Program Tahsin. <https://doi.org/10.56670/jcs.v5i2.176>
- Rahman, I., Zulmuqim, Z., & Masyhudi, F. (2023). Pengaruh Madrasah Nizamiyah Terhadap Perkembangan Pendidikan Islam Dan Ortodoksi Sunni. *Unes Journal Of Social and Economics Research*, 8(2), 1-14. <https://www.ojs.ekasakti.org>
- Ramadhani, W., & Aprison, W. (2022). Urgensi pembelajaran tahfidz Alquran di era 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13163-13171. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4538>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20-31. [http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](http://dx.doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Ridha, Z. (2022). Upaya Meningkatkan Hafalan Siswa Dengan Metode Yadain Pada Mata Pelajaran Tahfiz Kelas VIII MTS Darul Arafah Pangkalan Brandan. *Tut Wuri Handayani: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(4), 249-256. <https://doi.org/10.59086/jkip.v1i4.223>
- Ritonga, A. S., & Nasution, A. F. (2023). Implementasi Program Tahfiz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(2), 188-200. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.388>
- Sabrina, V., Alias, M. F. B., Lenggogeni, P., Oktavia, G., Asril, Z., & Rahman, I. (2024). Analysis of the Relationship between Self-Regulated Learning and Students' Quran Memorizing Activities in Junior High Schools. *Muaddib: International Journal of Islamic Teaching and Learning*, 1(1), 40-48. <https://doi.org/10.63061/muijte.v1i1.12>
- Salsabila, U. H., Husna, L. I., Nasekha, D., & Pratiwi, A. (2023). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 22(1), 11-21. <https://doi.org/10.29138/lentera.v22i1.998>
- Sania, S., & Kosasih, A. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Alquran. *An-Nuha*, 2(1), 88-95. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i1.125>
- Saputra, W., Rahman, I., Zulmuqim, Z., Zalnur, M., Triana, N., & Mutathahirin, M. (2023). Islamic Personal Development Activities in shaping the Character of Students in Junior High Schools. *Nida Alquran: Jurnal Pengkajian Islam*, 4(2), 103-112. <https://doi.org/10.63061/jpi.v4i2.25>
- Shafira, R. R., Saputra, A. A., & Nugroho, F. A. (2023). Systematic Literature Review (SLR): Big Data Analytics For A Smarter Future. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(6), 1725-1740. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i6.394>
- Siregar, S. M. (2023). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(3), 203-214. <https://doi.org/10.56114/edu.v2i3.11177>
- Sofiarini, A., & Rosalina, E. (2021). Analisis kebijakan dan kepemimpinan guru dalam menghadapi kurikulum 2013 era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 724-732. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.668>

- Sulistiyono, A. (2020). *Implikasi Metode Menghafal Alquran Dalam Memotivasi Bertambah Hafalan Siswa Kelas VII SMP IT Masjid Syuhada Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Susianti, C. (2016). Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qurân an Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 2(1), 1-19. <https://doi.org/10.22460/ts.v2i1p1-19.305>
- Toyyib, M. (2021). Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 6(2), 27-53. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v6i2.175>
- Ulummudin, U. (2020). Memahami Hadis-Hadis Keutamaan Menghafal Alquran Dan Kaitannya Dengan Program Hafiz Indonesia Di Rcti (Aplikasi Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid). *Al Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 4(1), 57-76. <http://dx.doi.org/10.29240/alquds.v4i1.1103>
- Wulandari, R., & Saharuddin, E. (2023). Efektivitas Program Beasiswa Lazismu Dalam Membantu Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Kapanewon Bantul. *Jurnal Sudut Pandang*, 3(2), 101-109. <https://doi.org/10.55314/jsp.v3i2.530>

Copyright holder:

© Rahman, I., Iskandar, M.Y., Kustati, M., Sepriyanti, N

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

